

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berlangsung dilakukan di lapangan atau pada responden¹ untuk mengetahui bagaimana kemampuan santri dalam membaca Alquran yang berlokasi di Pesantren Sullamul Ulum. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yaitu yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Pendekatan kualitatif yang dilakukan ini dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menggunakan gambaran apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santri kelas v *awaliyah* Sullamul ulum yang terdiri dari 33 santri dengan komposisi santri laki-laki 17 orang dan santri

¹ Iqbal Hasan, *AnalisisData Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.5

perempuan 16 orang. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Alquran santri Sullamul Ulum.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang berkaitan dengan kemampuan dari aspek keterampilan fisik santri Sullamul Ulum dalam membaca Alquran.

- 1) Kemampuan melafalkan *Makhrijul huruf*
- 2) Kemampuan menerapkan bacaan kaidah *ilmu tajwid*
 - a) Menerapkan panjang pendek bacaan (*Mad*)
 - *Mad Tabi'i*
 - *Mad Wajib Muttasil*
 - *Mad Jaiz maunfasil*
 - b) Menerapkan bacaan *nun mati* dan *tanwin*
 - *Izhar*
 - *Ikhfa*
 - *Idgham Bigunnah*
 - *Idgham Bilagunnah*

- *Iqlab*

- c) Menerapkan bacaan *Al-qamariah* dan *Al-Syamsiah*
- d) Menerapkan tanda baca *waqaf* dan *wasal*.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap atau data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya pesantren Sullamul Ulum
- 2) Keadaan sarana dan prasarana di pesantren Sullamul Ulum
- 3) Keadaan guru dan karyawan pesantren Sullamul Ulum
- 4) Keadaan santri tahun pelajaran 2015/2016 pesantren Sullamul Ulum.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, maka penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu seluruh santri kelas *v awaliyah* Sullamul Ulum.
- b. Informan, yaitu pimpinan pesantren, para ustadz di pesantren Sullamul Ulum.
- c. Dokumen, yaitu catatan data atau bukti-bukti tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik yaitu:

1. Tes Lisan (*Oral Tes*)

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang digali dari kemampuan siswa dalam membaca Alquran, yaitu data tentang bagaimana kemampuan santri dalam melafalkan *makhraj huruf* dan menerapkan bacaan Kaidah *ilmu tajwid*.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk melihat langsung lokasi, teknik ini digunakan untuk mengetahui dan melihat secara langsung gambaran umum lokasi penelitian, yang mencakup keadaan santri dan ustadz-ustadz.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang keadaan pesantren dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik ini:

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, h.158

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Kemampuan membaca Alquran santri Sullamul Ulum , meliputi:</p> <p>a. Kemampuan santri melafalkan <i>makhraj huruf</i></p> <p>b. Kemampuan menerapkan bacaan kaidah <i>ilmu tajwid</i>:</p> <p>1) Menerapkan panjang pendek bacaan (<i>mad tabi 'I, mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil</i>)</p> <p>2) Menerapkan bacaan <i>nun mati</i> dan <i>tanwin</i> (<i>izhar, ihkfa, idhgam bigunnah, idhgam bilagunnah, iqlab</i>)</p> <p>3) Menerapkan bacaan <i>Al-qamariah</i> dan <i>Al-Syamsiah</i></p> <p>4) menerapkan tanda baca <i>waqaf</i> dan <i>wasal</i></p>	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes lisan</p>

2	Data penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya pesantren Sullamul Ulum b. Keadaan sarana dan prasarana di pesantren Sullamul Ulum c. Keadaan guru pesantren Sullamul Ulum d. Keadaan santri pesantren Sullamul Ulum 	Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen	Dokumenter Dokumenter, Observasi Dokumenter, observasi Dokumenter, Observasi
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------

E. Desain Pengukuran

Adapun untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Alquran, dari segi *makhraj huruf* penulis menetapkan tujuh kategori huruf yang bunyinya hampir sama atau mirip. Dan dari segi *kaidah ilmu tajwid* yaitu menerapkan bacaan *mad* (*mad Tabi;I, mad wajib muttasil, dan wajib jaiz munfasil*), bacaan *nun mati* dan *tanwin* (*izhar, ikhfa, idgham bigunnah, idgham bilagunnah, dan iqlab*), *al-qamariah* dan *al-syamsiah* serta tanda *waqaf* dan *wasal*. Penulis menggunakan beberapa surah, yaitu Al-Baqarah, Yunus, An-Naba dan Al-Bayyinah. Penulis mengevaluasi hasil tes lisan dengan menentukan bobot dari setiap variabel kemampuan santri dalam membaca Alquran.

Tabel 3.2 Kategori penilaian *Makhraj Huruf*

No	Kategori Huruf	Bobot	Salah
1.	ع / ا	2	
2.	ت / ط	2	
3.	ث / س / ش / ص	4	
4.	ج / ذ / ز / ظ	4	
5.	ح / خ / هـ	3	
6.	د / ض	2	
7.	ق / ك	2	
	Jumlah	19	

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Kaidah Ilmu Tajwid

No	Pedoman Penilaian Membaca Ayat	Bobot	Salah
1.	Surah Al-Baqarah ayat 2-4 ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ	8	
2.	الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ	12	
3.	وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ	12	
4.	Surah Yunus ayat 62 أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	8	
5.	Surah An Naba ayat 36 جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا	7	

6.	Surah Al-bayyinah ayat 4 dan 5 وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ	11	
7.	وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ	18	
	Jumlah	76	

Rumus perhitungannya adalah:

$$S = NT - \left(\frac{JS}{B} \times NT \right)$$

Keterangan:

S = Skor/nilai

B = Bobot

JS = Jumlah jawaban yang salah

NT = Angka nilai tertinggi, yaitu 100 atau 10^3

Adapun untuk kategori nilai yang diperoleh santri adalah:

80 – 100 = Sangat mampu

70 - < 80 = Mampu

60 - < 70 = Cukup Mampu

50 - < 60 = Kurang mampu

0 - < 50 = tidak mampu

Kemudian untuk menghitung skor, penulis menggunakan mean (nilai rata-rata) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan: Mx = Rata-rata

Fx = Jumlah skor yang diperoleh

³ Syaiful bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet, ke-3, Ed.Revisi, h. 260

N = Responden

Dengan adanya desain pengukuran/konsep penilaian tersebut nantinya akan terlihat kemampuan santri kelas v *awaliyah* Sullamul Ulum dalam membaca Alquran.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu:

- a. Editing, untuk meneliti data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami/belum.
- b. Koding, apabila tahap editing telah selesai, catatan koefisien telah mencukupi untuk menghasilkan data yang baik dan cermat, maka langkah selanjutnya yaitu koding atau memberi kode pada setiap jawaban, baik itu dari responden atau informan.
- c. Klarifikasi data, yaitu mengadakan pengelompokan data yang telah terkumpul sesuai dengan permasalahan, sehingga mudah untuk menganalisis dan menyimpulkan.

- d. Tabulating, yaitu menuangkan data ke dalam tabel agar dapat dilihat dengan jelas frekuensi dan persentasi jawaban responden. Untuk memperoleh frekuensi relative dari table persentasi tersebut digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dengan:

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : jumlah frekuensi/ banyaknya responden

P : angka persentase

- e. Interpretasi data, yaitu penyajian data dalam bentuk uraian-uraian dilanjutkan dengan beberapa penafsiran penulis berdasarkan data yang dihimpun, agar data yang disajikan dapat dipahami dan dimengerti kejelasannya, kemudian dianalisis dengan kategori sebagai berikut:

00 % - ≤20% = Rendah Sekali

21 % - ≤40% = Rendah

41 % - ≤60% = Sedang

61% - ≤80% = Tinggi

81% - <100% = Tinggi Sekali

2. Analisis Data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Dalam analisis ini penulis menggunakan *analisis deskriptif kualitatif* yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat sehingga terlihat jelas mengenai kemampuan membaca Alquran santri Sullamul Ulum. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini, maka digunakan *metode deduktif* yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
 - a) Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b) Membuat desain atau proposal penelitian
 - c) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian
 - d) Mengajukan proposal skripsi kepada Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan persiapan
 - a) Seminar proposal skripsi

- b) Merevisi proposal skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dekan pembimbing
 - c) Mohon perintah surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
 - d) Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa kegiatan observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.
3. Tahapan pelaksanaan
- a) Melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu pesantren Sullamul Ulum
 - b) Melakukan wawancara kepada responden
 - c) Mengumpulkan data
 - d) Pengolahan data dan analisis data.
4. Tahapan penyusunan

Pada tahapan ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.